

## DAFTAR PUSTAKA

- [SNI] Standar Nasional Indonesia. 2006. *Pakan Anak Ayam Pedaging*. Badan Standarisasi Nasional. SNI 01-3930-2006
- Achmanu, Muharliem, & Salaby. 2011. *Pengaruh lantai kandang (rapat dan renggang) dan imbang jantan-betina terhadap konsumsi pakan, bobot telur, konversi pakan dan tebal kerabang pada burung puyuh*. J. Ternak Tropika, 12 (2): 1-14
- Adipratama, D. N. 2009. *Pengaruh Ekstrak Etanol Temulawak (Curcuma Xanthorrhiza Roxb.) terhadap Jumlah Total dan Diferensiasi Leukosit pada Ayam Petelur (Gallus gallus) Strain Isa Brown*. [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor.
- Akbar. M dan Mohamad Eko. H. P. 2017. *Pengaruh Pemberiansari Kunyit (Curcuma Longa L) Dan Temulawak (Curcumaxanthorrhiza Roxb) Dalam Air Minum Terhadap Performa Puyuh Jantan*. Jurnal Fillia Cendekia Volume 2 Nomor 2 Oktober 2017.
- Amrulloh, I.K. 2003. Seri Beternak Mandiri: *Nutrisi Ayam Broiler*. Lembaga Satu Gunung Budi, Bogor.
- Amrulloh, I.K. 2004. Seri Beternak Mandiri: *Nutrisi Ayam Broiler*. Lembaga Satu Gunung Budi, Bogor.
- Anggoro, D., Rezki, S., dan MZ, Siswarni, 2015, *Ekstraksi Multi Tahap Kurkumin dari Temulawak (Curcuma xanthorrhiza Roxb) Menggunakan Pelarut Etanol*, Jurnal Teknik Kimia USU, Vol 4, No.2.
- Anggorodi, R. 1985. *Nutrisi Aneka Ternak Unggas*. Universitas Indonesia-Press. Jakarta
- Anggorodi, R.,1995. *Nutrisi Aneka Ternak Unggas*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Anonimus, 2003. minyak essensial. <http://infovet.blogspot.com>. [3 Maret 2008. 21.44 WIB].
- Aris S, Edhy Mirwandhono dan Emmyliam. 2006. *Pemanfaatan Tepung Temulawak (Curcuma Xanthoriza Roxb) Dan Molasses Dalam Ransum*

*Terhadap Performa Dan Income Over Feed Cost (Iofc) Itik Peking Umur 1-56 Hari. Jurnal Agribisnis Peternakan, Vol. 2, No. 2, Agustus 2006.*

Atmajaya *et al*, 2014. *Pengaruh Penambahan Kunyit (Curcuma Domestica Val) Dan Temulawak (Curcumaxanthorrhiza Roxb) Dalam Air Minum Terhadap Persentase Dan Kualitas Organoleptik Karkas Ayam Broiler*, Universitas Brawijaya.

Appleby MC, Hughes BO, Mench JA. 2004. *Poultry Behaviour and Welfare*. Wallingford. Oxon [UK]: CABI Publishing.

Aziz, N.K., 2005. *Potensi Temulawak dalam Peningkatan Produktifitas Ternak*. Riset. Poultry Indonesia. Edisi no 302: 68-69.

Bachari, I., R. Roeswandy, dan A. Nasution. 2006. *Pemanfaatan solid dekanter dan suplementasi mineral zinkum dalam ransum terhadap produksi burung puyuh (Coturnix coturnix japonica) umur 6-17 minggu dan daya tetas*. Jurnal Agribisnis Peternakan. 2:72-77.

Candra A. A., D. D. Putri dan Zairiful. 2014. *Perbaikan Penampilan Produksi Ayam Pedaging dengan Penambahan Ekstraksi Temulawak Pelarut Ethanol*. Jurnal Penelitian Pertanian Terapan. Vol.14 (1) : 64-69

Candra A. A., D. D. Putri dan Zairiful. 2014. *Perbaikan Penampilan Produksi Ayam Pedaging dengan Penambahan Ekstraksi Temulawak Pelarut Ethanol*. J. Penelitian Pertanian Terapan. Vol. 14 (1) : 64-69.

Campbell, W., 1984. *Principles of Fermentation Technology*. Peragaman Press, New York.

Direktorat Pembibitan Ternak. 2011. *Pedoman Pembibitan Burung Puyuh yang baik*. Jakarta (ID): Direktorat Pembibitan Ternak.

Djulardi, A., H. Muis dan S. A. Latif. 2006. *Nutrisi Aneka Ternak dan Satwa Harapan*. Andalas University Press, Padang.

Ensminger, M.A. 1992. *Poultry Science (Animal Agriculture Series)*. 3rd Edition. Interstate Publisher, Inc., Danville, Illinois.

Evelyn CP, 2011. *Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis*. Jakarta. Gramedia.

- Gusmanizar, N., 1999. *Pengaruh penggunaan Kulit Biji Coklat (Theobroma cacao L.) dalam Ransum terhadap Performan Ayam Broiler. Jurnal Peternakan dan Lingkungan. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang. 05(02): 18-23.*
- Halimi, A. 2000. *Pengaruh Pemberian Tepung Kunyit (Curcuma domestica) dan Temulawak (Curcuma xanthoriza) Dalam Pakan Terhadap Performans Ayam Pedaging. Skripsi Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya Malang.*
- Handarini R. Saleh E. & Togatorop B., 2008. *Produksi Burung Puyuh Yang Diberi Ransum Dengan Penambahan Tepung Umbut Sawit Fermentasi. Agribisnis Peternakan, Vol. 4. No. 3. Hal 107.*
- Hwang JK. 2014. *Xanthorrhizol: A Potential Antibacterial Agent From Curcuma xanthorrhiza Against Streptococcus Mutans. Planta Med 66:196-197.*
- Jayaprakasha, G. K., L. Jaganmohan Rao and K. K. Sakariah. 2006. *Antioxidant Activities of Curcumin, Demethoxycurcumin and Bisdemethoxycurcumin. Food Chemistry 98, 720-724*
- Kamal, M. 1995. *Pakan Ternak Non Ruminansia (Unggas). Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.*
- Kaselung. P. S., M. E. K. Montong, C. L. K. Sarayar, dan J. L. P. Saerang. 2014. *Penambahan rimpang kunyit (curcuma domestica val), rimpang temulawak (curcuma xanthorrhiza roxb) dan rimpang temu putih (curcuma zedoaria rosc) dalam ransum komersial terhadap performans burung puyuh (coturnix-coturnix japonica). Jurnal Zootek Vol. 34(1): 114-123.*
- Kartasudjana R., dan Nayoan M. 1997. *Pengaruh limbah ikan cakalang dalam ransum terhadap performans puyuh petelur. Jurnal Pengembangan Peternakan Tropis. UNDIP, Semarang. 22(4) : 12-18.*
- Kiswanto. 2009. *Perubahan Kadar Senyawa Bioaktif Rimpang Temulawak (Curcuma xanthorrhiza Roxb.) dalam Penyimpanan Secara In Vitro. Laporan Praktikum Evaluasi Nilai Biologis Komponen Pangan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.*

- Kristina, N. N., R. Noveriza, F. F. Syahid dan M. Rizal . 2006. *Peluang Peningkatan Kadar Kurkumin pada Tanaman Kunyit dan Temulawak*. Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik.
- Kusumowati, E. S. 1992. *Penggunaan pengaruh zeolit dalam ransum puyuh (Coturnix coturnix japonica) terhadap produksi dan kualitas telur pada periode produksi umur 13-19 minggu*. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Lim. 2016. *Antioxidant and antiinflammatory activities of xanthorrhizol in hippocampal neurons and primary cultured microglia*. Neurosci Res 82: 831-838.
- Listyowati dan Roospitasari, 2000. *Puyuh Tata Laksana Budidaya Secara Komersial*. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- Listiyowati, E and Roospitasari, K. 2009. *Beternak Puyuh Secara Komersial*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lubis, D. A, 1998. *Ilmu Makanan Ternak (cetakan ke dua)*. Pt. Pembangunan, Jakarta.
- M. Akbar dan M. E. Hari. P. 2017. *Pengaruh Pemberiansari Kunyit (Curcuma Longa L) Dan Temulawak (Curcumaxanthorrhiza Roxb) Dalam Air Minum Terhadap Performa Puyuh Jantan*. Prodi Peternakan Fakultas Pertanian UNISKA Kediri. <http://ejournal.fp.uniska-kediri.ac.id/>.
- Mufti, M. 1997. *Dampak Fotoregulasi dan Tingkat Protein Ransum Selama Periode Pertumbuhan terhadap Kinerja Burung Puyuh Petelur*. Tesis. Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Murtidjo, B.A., 1987. *Pedoman Meramu Pakan Unggas*. Kanisius. Yogyakarta.
- Ningrum, M. W. 2015. *Pengaruh Penambahan Tepung Kerabang Telur dalam Pakan terhadap Produksi Telur, Konsumsi dan Konversi Pakan Ayam Petelur [Skripsi]*. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Nugraha, A. A. 2010. *Kajian Kadar Kurkuminoid, Total Fenol dan Aktivitas Antioksidan Oleoresin Temulawak (Curcuma xanthorrhiza Roxb) Dengan*

*Variasi Teknik Pengeringan Dan Warna Kain Penutup*. [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret.

Nugroho & I. G. K. Mayun. 1986. *Beternak Puyuh*. Penerbit Eka Offset, Semarang.

Nugroho dan I. GST. KT. Mayun. 1990. *Beternak Burung Puyuh*. Kanisius, Yogyakarta.

Nurcholis W, Ambarsari L, Sari NLPEK, Darusman LK. *Curcuminoid contents, antioxidant and anti-inflammatory activities of Curcuma xanthorrhiza Roxb, and Curcuma domestica Val*. Promising Lines from Sukabumi of Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Kimia Unesa. 2012. 284-292.

North, M.O. 1984. *Commercial Chikens Production Manual*. 3rd Edition. Penerbit The Avi Publishing Company Inc. Wesport Connection, New York.

Peraturan Menteri Pertanian. 2008. Nomor: 05/Permentan/OT.140/1/2008. *Tentang Pedoman Budidaya Puyuh Yang Baik*, Jakarta.

Purnomowati, S. 2009. *Temulawak*. <http://nigellone.com/2009/10/khasiat-temulawak>. (Diakses pada hari sabtu, tanggal 9 Februari 2017).

Prana MS. 2008. *Beberapa aspek biologi temulawak (Curcuma xanthorrhiza Roxb)*. Bogor: Biofarmaka IPB. hlm. 45.

Prawitasari, R. H., V. D. Yuniyanto, B. Ismadi dan I. Estiningdriati. 2012. Kecernaan protein kasar dan serat kasar serta laju digesta pada ayam arab yang diberi ransum dengan berbagai level *Azolla microphylla*. *Animal Agriculture Journal*. 1: 471- 483.

Prasetyorini. 2011. Toksisitas *Beberapa Ekstrak Rimpang Cabang temulawak (Curcumaxanthoriza Roxb.) pada Larva Udang (Artemia salina Leach.)*, *Fitofarmaka*, 1(2), 14-21.

Radhitya, A. 2015. *Pengaruh pemberian tingkat protein ransum pada fase grower terhadap pertumbuhan puyuh (Cortunix cortunix japonica)*. *Students e-Journal*.4(2): 1- 11.

Rasyaf, M., 1983. *Memelihara Burung Puyuh*, Kanisius, Yogyakarta.

- Rismunandar. 1996. *Budidaya dan Tataniaga pala*. Cetakan kedua. Jakarta: penebar swadaya.
- Rondonuwu. Saerang.J.L.P. Nangoy.F.J. Laatung.S. 2014. *Penambahan Rimpang Kunyit (Curcuma Domestica Val.), Temulawak (Curcuma Xanthorrhiza Roxb.), Dan Temu Putih (Curcuma Zedoaria Rosc.) Dalam Ransum Komersil Terhadap Kualitas Telur Burung Puyuh (Coturnix-Coturnix Japonica)*. Jurnal zoetek Vol. 34 No 1: 106-113.
- Rosidi, A., dkk. (2016). *Antioxidant Potential of Temulawak (Curcuma Xanthorrhiza Roxb.)*. Pakistan Journal of Nutrition.
- Rositawati I, saifut N dan Muharliien. 2010. *Upaya Peningkatan Performan Itik Mojosari Periode Starter Melalui Penambahan Temulawak (Curcuma xanthoriza, Roxb) Pada Pakan*. Jurnal. Ternak tropika vol. 11, no. 2:32-40, 2010
- Setyawan, M. 2006. *Menyinari Layer, Menangguk Telur*. [www.poultryindonesia.com](http://www.poultryindonesia.com)
- Sidik, Mulyono MW, Ahmad M. 2000. *Temulawak (Curcuma xanthoriza R.)* . Yayasan Pengembang Obat Bahan Alam, Bogor.
- Siregar, S. B., 1994. *Ransum Ternak Ruminansia*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Subekti, E. 2012. *Pengaruh penambahan vitamin C pada pakan non komersial terhadap efisiensi pakan puyuh petelur*. Mediagro. 8 (1): 1-8.
- Subekti, E., dan Hastuti, D. 2013. *Budidaya Puyuh (Coturnix coturnix japonica ) di Pekarangan Sebagai Sumber Protein Hewani dan Penambah Income Keluarga*. Vol 9. N0. 1. 2013. Hal 1-10.
- Sugiharto, R. E. 2005. *Meningkatkan Keuntungan Beternak Puyuh*. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Sujana, E., W. Tanwiriyah, T. Widjastuti. 2012. *Evaluation On Quails (Cotunix cotunix japonica) Growth Performance Among The Breeding Center Of village Communities in West Java*. Bandung.

- Sudrajat D, D. Kardaya, E. Dihansih, dan S.F.S Puteri. 2014. *Performa produksi telur burung puyuh yang diberi ransum mengandung kromium organik. JITV. 19(4): 257-262.*
- Tarmidi AR. 2004. *Pengaruh pemberian ransum yang mengandung ampas tebu hasil biokonversi oleh jamur tiram putih (Pleurotus ostreatus) terhadap performan domba priangan. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner 9 (3): 157-163.*
- Tillman, A.D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusuma, dan S. Lebdosoekojo. 1991. *Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan ke-5. Gadjah Mada University Press. Fakultas Peternakan UGM, Yogyakarta.*
- Tiwari K.S, and B. Panda. 1987. Production and quality characteristic of quail eggs. *Indian J of Poultry Sci 13 :n 27-32.*
- Topan. 2007. *Sukses Beternak Puyuh.* Jakarta : Agromedia Pustaka.
- Triyanto. 2007. *Performa Produksi burung puyuh (Coturnix coturnix japonica) periode produksi umur 6-13 minggu pada lama pencahayaan yang berbeda.* Skripsi. Fakultas peternakan. Institut pertanian bogor.
- Wahju, J. 1982. *Ilmu Nutrisi Unggas.* Universitas Gadjah Mada. Press, Yogyakarta
- Wahyudi, M. 2006. *Proses Pembuatan dan Analisis Mutu Yogurt. Buletin Teknik Pertanian. 11 (1) : 12-16.*
- Widodo, W. 2002. *Nutrisi Dan Pakan Unggas Kontekstual.* Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Wijayakusuma, H., 2003. *Penyembuhan dengan Temulawak.* Milenia Populer. Jakarta.
- Woodard, A. E., H. Ablanalp, W. O. Wilson and P. Vohra. 1973. *Japanese Quail Husbandry in the Laboratory.* Univ. of California, Davis.
- Utomo, J.W., A.A. Hamiyanti, dan E.Sudjarwo. 2014. *Pengaruh Penambahan Tepung Darah Pada Pakan Terhadap Konsumsi Pakan, Pertambahan*

*Bobot Badan, Konversi Pakan Serta Umur Pertama Kali Bertelur Burung Puyuh. Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan 24(2): 41-48.*

Yatno. 2009. *Isolasi Protein Bungkil Inti Sawit dan Kajian Nilai Biologinya Sebagai Alternatif Bungkil Kedelai Pada Puyuh.* Disertasi. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Vali, N. 2008. *The japanese quail : a review.* International J. Poultry Sci. 7 (9) : 925-931.

Yuniusta, Syahrrio T., D. Septinova. 2007. *Perbandingan Performa Antara Broiler Yang Diberi Kunyit dan Temulawak Melalui Air Minum.* Fak. Pertanian. Univ. Lampung. Lampung

Zainudin, S. dan Syahrudin. 2012. *Pemanfaatan Tepung Keong Mas sebagai Substitusi Tepung Ikan dalam Ransum Terhadap Performa dan Produksi Telur Puyuh.* Laporan Penelitian. Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo.